

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan 8 jam per hari selama kurang lebih 4 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang beralamatkan di Jl. PB Sudirman No. 90, Jember.

Puslitkoka Indonesia adalah lembaga non profit yang memperoleh mandat untuk melakukan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional, sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.

786/Kpts/Org/9/1981 tanggal 20 Oktober 1981. Juga sebagai penyedia data dan informasi yang berhubungan dengan kopi dan kakao. Sejak didirikan pada tahun 1911, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia berkantor di Jl. PB. Sudirman No. 90 Jember, namun mulai tahun 1987 sebagian besar kegiatan/operasional dipindahkan ke kantor baru yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember yang berjarak ± 20 km arah barat daya dari kota Jember. Meskipun sebagian besar kegiatan/operasional dipindah di kantor baru, akan tetapi kantor lama juga masih beroperasi yaitu digunakan untuk Laboratorium Somatic Embryogenesis (SE) dan memproduksi bibit-bibit asal Somatic Embryogenesis salah satunya komoditi kopi.

Tanaman kakao berasal dari Amerika Selatan. Dengan tempat tumbuhnya di hutan hujan tropis, tanaman kakao telah menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat selama 2000 tahun. Namun demikian, seiring dengan semakin luasnya daerah pengembangan kakao, akhir-akhir ini produksi dan produktivitas kakao di Indonesia terus mengalami penurunan yang sangat berarti. Selain tingkat produktivitas yang lebih kecil dibandingkan dengan potensi klon atau bahan tanam yang ada, aspek mutu juga mengalami penurunan. Menurunnya mutu dan daya hasil tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain serangan organisme pengganggu tanaman seperti infeksi penyakit dan serangan hama penggerek buah kakao (PBK), bahan tanam kakao yang diusahakan, penanganan pasca panen, dan sistem usaha tani.

Syarat Tumbuh Tanaman kakao Curah hujan pertanaman kakao berkisar antara 1800 – 3000 mm per tahun dan merata sepanjang tahun. Tanaman kakao masih bisa hidup pada musim kering yang berlangsung 2 bulan. Kelembapan udara relatif yang dikehendaki tanaman kakao adalah 80 – 90 %. Angin kencang dapat mengakibatkan kerusakan mekanis pada tanaman kakao serta menurunkan kelembapan relatif udara. Pengaruh angin kering pada pertanaman kakao di dekat pantai mengakibatkan matinya jaringan sel daun pada bagian tepi. Intensitas cahaya matahari diatur dengan adanya pohon pelindung. Intensitas cahaya matahari akan mengatur perbungaan tanaman kakao. Suhu yang dikehendaki berkisar antara 24^o C dan 28^o C tiap harinya. Suhu di atas 30^o C di bawahnaungan sering menimbulkan terlalu banyak pertumbuhan

vegetatif. Media Tanam Tanaman coklat menghendaki tanah dengan sifat – sifat Mudah meresap air. Drajat kemiringan 0 – 40 %. Kedalaman efektif minimal 90 cm. Tidak mempunyai lapisan padas yang dangkal. pH 5 – 7 Mengandung banyak humus. Ketinggian Tempat Tanaman coklat akan baik tumbuhnya di daerah yang mempunyai ketinggian 0 – 500 m dari permukaan laut. Dapat pula dibudidayakan sampai ketinggian tempat 800 m dari permukaan laut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.1.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk :

- 1) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan segala bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek;
- 2) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- 3) Melatih para mahasiswa berpikir secara kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
- 4) Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam

melaksanakan dan mengembangkan teknik -teknik tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan mahasiswa dapat:

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
- 3) Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan;
- 4) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 27 Desember 2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang bertempat di Kebun Percobaan Kaliwining, Jl. Kebun Renteng, Jenggawah, Jember, Jawa Timur.

1.4.1 Metode Pelaksanaan

a. Metode Kerja

Diawali dengan sterilisasi ruangan atau laboratorium, berdoa sebelum kegiatan dimulai, mendengarkan penjelasan pembimbing lapang pada kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman kopi dan kakao dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktik di kampus.

c. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

d. Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku yang dimiliki kantor Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.